



## PENERAPAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PEMBIASAAN PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 0909 HURISTAK

Oleh :

**Afdhal Ilahi<sup>1\*</sup>, Rolia Siregar<sup>2</sup>, Reviva Safitri<sup>3</sup>**

<sup>1\*2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email : [afdhalilahi08@gmail.com](mailto:afdhalilahi08@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.1974>

Article info:

Submitted: 09/06/24

Accepted: 29/11/24

Published: 07/12/24

### Abstract

This study aims to understand the implementation of discipline character through habituation among second-grade students at SD Negeri 0909 Huristak in the 2023/2024 academic year. The habituation program is designed to develop students' discipline in adhering to school rules, completing tasks, and taking responsibility for classroom cleanliness. The research method used is qualitative, involving interviews, observations, and documentation. The findings show very positive results: 85% of students arrive on time, 100% comply with uniform regulations, 100% demonstrate social responsibility by correcting peers who break rules, and 100% maintain cleanliness by disposing of trash properly. Additionally, 95% of students are disciplined in completing homework and assignments, 90% actively participate in evaluations and discussions, and 100% effectively carry out classroom cleaning duties. The impact of this habituation is highly positive on students' attitudes and behaviors, with 95% understanding the importance of classroom cleanliness and 85% actively participating in cleaning. Teachers play a crucial role in implementing effective discipline approaches. The quality of students' work and active participation indicate a good understanding of educational values. Ongoing efforts from teachers and parents are needed to ensure consistent and effective discipline. Overall, the implementation of discipline character through habituation has significantly improved students' attitudes and behaviors, with opportunities for further improvement.

**Keywords:** Discipline Habituation, Discipline Character, students

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan pada siswa kelas II SD Negeri 0909 Huristak tahun ajaran 2023/2024. Program pembiasaan ini mengembangkan kedisiplinan siswa dalam ketaatan tata tertib sekolah, penyelesaian tugas, dan tanggung jawab kebersihan kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang sangat positif: 85% siswa datang tepat waktu, 100% mematuhi aturan seragam rapi, 100% menunjukkan tanggung jawab sosial dengan menegur teman yang melanggar, dan 100% menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, 95% siswa disiplin mengerjakan PR dan tugas, 90% aktif dalam penilaian dan diskusi tugas, dan 100% melaksanakan piket kebersihan kelas dengan baik. Dampak pembiasaan ini sangat positif terhadap sikap dan perilaku siswa, dengan 95% memahami pentingnya kebersihan kelas dan 85% aktif membersihkannya. Guru berperan penting dalam menerapkan pendekatan efektif untuk disiplin. Kualitas pekerjaan siswa dan partisipasi aktif menunjukkan pemahaman baik terhadap nilai-nilai



pendidikan. Upaya berkelanjutan dari guru dan orang tua diperlukan untuk memastikan disiplin yang konsisten dan efektif. Secara keseluruhan, penerapan karakter disiplin telah berhasil meningkatkan sikap dan perilaku siswa secara signifikan, dengan peluang untuk peningkatan lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Pembiasaan Disiplin, Karakter Disiplin, Peserta Didik

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang wajib dan berhak ditempuh oleh setiap orang. Pendidikan pada dasarnya adalah proses yang dilakukan oleh orang dewasa secara sadar dan bertanggung jawab kepada siswa, dimana terjadi interaksi antara keduanya agar siswa mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Pendidikan adalah proses penerapan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Pendidikan merupakan proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru ke arah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa. Pendidikan pada dasarnya adalah proses yang dilakukan oleh orang dewasa secara sadar dan bertanggung jawab kepada siswa, dengan tujuan agar peserta didik mencapai kedewasaan dan mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Pendidikan juga merupakan bagian dari aktivitas masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi masa depan, sehingga ada kesinambungan dari pewarisan nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah membentuk karakter individu sehingga dapat tumbuh dalam menghayati makna hidup dan kehidupannya bersama orang lain. Tujuan pendidikan ini adalah untuk membentuk manusia menjadi manusia seutuhnya, yaitu manusia yang mampu memahami jati dirinya, mengenal dirinya sendiri, dan menjadi manusia yang berguna dalam kehidupan bersosial. Melalui pendidikan, manusia dapat mencapai kedewasaan dan mengembangkan potensi kognitif, afektif, serta psikomotoriknya.

Dewasa ini, penerapan karakter siswa sangat penting dilakukan karena karakter merupakan aspek yang fundamental dalam kehidupan manusia. Saat ini, persoalan karakter senantiasa mewarnai kehidupan manusia dari masa ke masa. Salah satu upaya penerapan karakter dilakukan melalui dunia pendidikan karena pendidikan merupakan usaha sadar dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insani kamil). Berdasarkan era sekarang, karakter masyarakat Indonesia perlahan-lahan mulai luntur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah arus globalisasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memainkan peran penting dalam hal ini, seperti kemudahan akses terhadap informasi global yang tidak jarang mengubah nilai-nilai lokal. Pelanggaran disiplin karakter di sekolah merupakan masalah kompleks yang memerlukan pendekatan holistik dalam penanganannya. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, dan pola pengasuhan dapat memengaruhi perilaku siswa terkait disiplin. Untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa, penting bagi sekolah untuk menerapkan pendekatan yang komprehensif. Ini mencakup penguatan budaya sekolah yang menekankan pentingnya kedisiplinan dan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kerjasama, dan penghargaan terhadap perbedaan. Guru juga perlu dilengkapi dengan keterampilan dalam mendidik dan menangani siswa dengan baik, termasuk dalam memahami karakteristik individu siswa serta memberlakukan hukuman atau konsekuensi secara adil dan konsisten.

Pendidikan karakter harus diterapkan sejak dini di sekolah dasar untuk membentuk pondasi yang kuat dalam pembentukan karakter siswa. Ini dilakukan berdasarkan nilai-nilai Pancasila, yang meliputi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; serta mengembangkan Pendidikan bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki sikap percaya diri, rasa bangga terhadap bangsa dan negaranya, serta kasih sayang terhadap sesama manusia. Dengan demikian, penerapan



pendidikan karakter di sekolah dasar bukan hanya untuk memperbaiki perilaku siswa secara langsung, tetapi juga untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter yang baik dan siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung dalam pembentukan karakter siswa yang positif dan berintegritas."

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan seputar fenomena penerapan pendidikan karakter disiplin pada siswa kelas II di SD Negeri 0909 Huristak. Penelitian ini memusatkan pada pengumpulan data tentang bagaimana pembiasaan karakter disiplin diterapkan di sekolah dasar tersebut.

### a. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian : akan dilanjutkan pada 3-10 Juni 2024 setelah seminar proposal.

Tempat Penelitian : SD Negeri 0909 Huristak, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.

### b. Data dan Sumber Data

Data Primer : Meliputi wawancara langsung dengan guru dan siswa di lapangan.

Data Sekunder : Berupa laporan internal sekolah dan catatan guru.

### c. Objek dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian : Penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan di kelas.

Subyek Penelitian : Guru kelas II dan siswa SDN 0909 Huristak.

### d. Teknik Pengumpulan Data

Observasi : Meliputi observasi partisipatif terhadap kegiatan pembiasaan disiplin.

Wawancara : Menggunakan wawancara mendalam dengan guru dan siswa.

Dokumentasi : Mengumpulkan dokumen terkait proses pendidikan karakter disiplin.

### e. Keabsahan Data

Menggunakan triangulasi data untuk memastikan keabsahan data dari berbagai sumber.

### f. Teknik Analisis Data

Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menghasilkan informasi yang valid tentang penerapan karakter disiplin di SD Negeri 0909 Huristak.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini fokus pada penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan pada siswa kelas II SD Negeri 0909 Huristak pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Juni – 10 Juni 2024 di SD Negeri 0909 Huristak untuk mengevaluasi penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat kedisiplinan siswa.

### a. Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Negeri 0909 Huristak terletak di Jl. Lintas Huristak, KM.12, Desa Huristak, Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berada di wilayah pedesaan yang dikelilingi sawah dan ladang, menciptakan suasana damai yang mendukung proses belajar mengajar. Siswa-siswa di sini umumnya berasal dari keluarga petani dan buruh tani yang memiliki semangat tinggi dalam menempuh pendidikan meskipun dengan keterbatasan ekonomi.

### b. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, wawancara mendalam, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk melihat penerapan disiplin di kelas, wawancara untuk mendapatkan perspektif guru dan siswa, serta kuesioner untuk mengukur perubahan tingkat kedisiplinan sebelum dan sesudah program pembiasaan.

### c. Observasi dan Temuan

Lingkungan Sekolah dan Disiplin Guru: Lingkungan sekolah yang kondusif dan pendekatan disiplin yang konsisten dari guru sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa. Guru menerapkan strategi



seperti pemberian reward dan punishment serta kegiatan rutin yang mengajarkan tanggung jawab dan kedisiplinan.

Dokumentasi Visual: Foto dan video digunakan untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai kondisi sekolah dan proses penerapan disiplin.

d. Indikator Disiplin

1. Ketepatan Waktu: Dari 20 siswa, 17 siswa selalu datang tepat waktu, menunjukkan tingkat disiplin 85%.
2. Pemakaian Seragam: Semua siswa mematuhi peraturan seragam sekolah dengan baik (100%).
3. Menegur Teman yang Melanggar Peraturan: Semua siswa aktif menegur teman yang melanggar peraturan (100%).
4. Membuang Sampah pada Tempatnya: Semua siswa selalu membuang sampah pada tempatnya (100%).
5. Mengerjakan PR: Sebanyak 19 dari 20 siswa selalu rajin mengerjakan PR (95%).
6. Mengikuti Perintah Guru: Sebanyak 19 dari 20 siswa selalu mengerjakan tugas sesuai perintah guru (95%).
7. Penilaian dan Diskusi Tugas: Sebanyak 18 dari 20 siswa terlibat aktif dalam penilaian dan diskusi tugas (90%).
8. Piket Kebersihan Kelas: Semua siswa melaksanakan piket kebersihan kelas dengan baik (100%).
9. Memahami Pentingnya Kebersihan: Sebanyak 19 dari 20 siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan kelas (95%).
10. Memberikan Contoh dalam Membersihkan Kelas: Semua siswa aktif memberikan contoh dengan membersihkan kelas bersama (100%).

e. Proses Pembelajaran dan Evaluasi

Proses penelitian melibatkan pertemuan yang membahas berbagai aspek disiplin:

Pertemuan Pertama : Diskusi tentang pentingnya disiplin di sekolah.

Pertemuan Kedua : Penggunaan gambar untuk memicu diskusi tentang disiplin.

Pertemuan Ketiga hingga Ketujuh: Kegiatan yang menekankan pentingnya tata tertib, menyelesaikan tugas dengan baik, melaksanakan piket kebersihan kelas, dan evaluasi serta refleksi pembelajaran.

f. Analisis Berdasarkan Indikator:

1. Mentaati Tata Tertib Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa menunjukkan kepatuhan yang baik terhadap tata tertib sekolah. Tingkat kehadiran siswa di kelas cukup baik, dan mereka patuh terhadap aturan berpakaian sekolah. Guru juga memiliki pendekatan khusus dalam menangani siswa yang sering melanggar aturan sekolah, menunjukkan adanya strategi yang efektif dalam menjaga disiplin.

2. Mengerjakan Tugas dengan Baik

Sebagian besar siswa menunjukkan tingkat kualitas pekerjaan yang baik dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Selain itu, siswa dilibatkan dalam proses penilaian terhadap kualitas pekerjaan mereka, yang membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka. Guru juga memberikan umpan balik secara teratur kepada siswa terkait kualitas pekerjaan mereka, yang mendorong peningkatan berkelanjutan.

3. Melaksanakan Piket Kebersihan Kelas

Guru mengatur jadwal piket kebersihan kelas secara teratur dan selalu mengkomunikasikan pentingnya menjaga kebersihan kelas kepada siswa. Selain itu, guru memberikan contoh langsung dalam membersihkan kelas bersama siswa, yang tidak hanya meningkatkan kebersihan tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kerjasama di antara siswa.

g. Dampak Positif Pembiasaan Karakter Disiplin



Secara keseluruhan, hasil wawancara dengan guru kelas II di SD Negeri 0909 Huristak menunjukkan bahwa penerapan disiplin dalam pembelajaran telah memberikan dampak positif. Siswa merasa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, kemampuan mereka meningkat, dan mereka merasa memiliki kesempatan yang cukup untuk mengeksplorasi minat dan kebutuhan mereka. Guru juga merasa berhasil mengintegrasikan pendekatan berbasis kompetensi dan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, serta tanggap terhadap perubahan dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa suasana kelas lebih teratur dan kondusif setelah penerapan pembiasaan karakter disiplin. Siswa terlihat lebih fokus dan aktif dalam pembelajaran, sedangkan interaksi antarsiswa lebih harmonis. Guru juga mampu menjalankan pembelajaran dengan lebih lancar dan efektif karena adanya ketaatan siswa terhadap aturan kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan disiplin dalam pembelajaran telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung bagi perkembangan siswa.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan pada siswa kelas II SD Negeri 0909 Huristak telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, dan ketaatan siswa terhadap aturan sekolah. Hal ini menunjukkan pentingnya pembiasaan karakter disiplin sejak dini dalam membentuk perilaku dan sikap positif siswa.

Selain itu, temuan menunjukkan bahwa pembiasaan karakter disiplin juga memberikan dampak positif pada pola perilaku siswa di luar kelas. Para siswa terlihat lebih teratur dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah mereka, mengatur waktu dengan lebih efisien, dan menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar terhadap pekerjaan rumah serta kewajiban sekolah lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiasaan karakter disiplin tidak hanya mempengaruhi perilaku siswa di lingkungan sekolah, tetapi juga membantu membentuk kebiasaan yang positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

#### Pentingnya Konsistensi dan Peran Guru

Temuan menyoroti pentingnya konsistensi dalam penerapan strategi pembiasaan karakter disiplin. Penelitian menunjukkan bahwa siswa menanggapi lebih baik terhadap pembiasaan yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Ketika pembiasaan karakter disiplin diintegrasikan ke dalam rutinitas harian secara konsisten, siswa cenderung lebih cepat menginternalisasi nilai-nilai disiplin dan mengubahnya menjadi kebiasaan yang berkelanjutan. Peran guru dan staf sekolah sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan. Dukungan dan konsistensi dari pihak sekolah dalam menerapkan strategi pembiasaan menjadi faktor penentu keberhasilan program ini. Komunikasi yang efektif antara guru, staf sekolah, dan siswa juga terbukti penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan pemahaman nilai-nilai disiplin.

#### h. Pengaruh Pembiasaan Karakter Disiplin

Salah satu perubahan yang diamati adalah tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan dan tata tertib di dalam kelas. Sebelumnya, siswa mungkin cenderung melanggar aturan atau tidak patuh, tetapi dengan pembiasaan karakter disiplin, mereka menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam ketaatan terhadap aturan yang ditetapkan. Selain itu, terlihat bahwa pembiasaan karakter disiplin juga mempengaruhi perilaku siswa di dalam kelas secara keseluruhan. Mereka menjadi lebih teratur dalam menjalankan tugas-tugas kelas, mengikuti prosedur yang ditetapkan, dan menunjukkan sikap yang lebih tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan karakter disiplin tidak hanya memengaruhi aspek perilaku individu, tetapi juga menciptakan lingkungan kelas yang lebih teratur dan produktif.

#### i. Konsistensi dalam Pembiasaan Karakter Disiplin

Peran penting konsistensi dalam penerapan pembiasaan karakter disiplin juga terbukti dalam temuan ini. Siswa merespons lebih baik terhadap pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Ketika pembiasaan dilakukan secara teratur, siswa lebih mungkin untuk menginternalisasi nilai-nilai disiplin dan mengubahnya menjadi kebiasaan yang tertanam kuat dalam rutinitas kelas mereka.

#### j. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin

Peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa di dalam kelas. Dukungan





dan konsistensi dari guru dalam menerapkan strategi pembiasaan sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku siswa. Komunikasi yang jelas dan konsisten dari guru kepada siswa tentang pentingnya disiplin juga membantu mengokohkan konsep tersebut dalam pemahaman siswa.

#### k. Dampak Positif Pembiasaan Karakter Disiplin

Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa penerapan pembiasaan karakter disiplin dalam konteks siswa dan kelas memiliki dampak yang signifikan. Dengan konsistensi dalam pembiasaan, dukungan dari guru, dan lingkungan kelas yang terorganisir, pembiasaan karakter disiplin dapat membentuk perilaku siswa secara positif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan produktif bagi semua siswa.

#### l. Pengaruh Pembiasaan Karakter Disiplin pada Iklim Sekolah

Terakhir, temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan karakter disiplin tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada iklim keseluruhan di sekolah. Dengan adanya budaya disiplin yang kuat, lingkungan belajar menjadi lebih kondusif untuk pertumbuhan akademik dan perkembangan sosial siswa. Ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung bagi semua anggota sekolah.

## 4. SIMPULAN

Penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan kelas II di SD Negeri 0909 Huristak telah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam berbagai aspek. Dalam hal kedisiplinan, kepatuhan, dan tanggung jawab sosial, siswa-siswa di sekolah ini telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berikut adalah beberapa indikator keberhasilan yang telah dicapai:

1. Penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan siswa kelas II di SD Negeri 0909 Huristak menunjukkan hasil yang sangat positif. Pertama, 85% siswa menunjukkan kepatuhan yang baik dengan datang ke sekolah tepat waktu. Kedua, 100% siswa mematuhi aturan dengan baik dalam memakai seragam yang rapi. Ketiga, 100% siswa menunjukkan tanggung jawab sosial yang baik dengan menegur teman yang melanggar peraturan. Keempat, 100% siswa menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya. Selanjutnya, 95% siswa menunjukkan kedisiplinan yang baik dalam mengerjakan PR dan tugas sesuai perintah guru. Dalam penilaian dan diskusi tugas, 90% siswa terlibat aktif, menunjukkan adanya partisipasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan piket kebersihan kelas secara teratur, 100% siswa melaksanakan tugas dengan baik.
2. Dampak penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan siswa kelas II di SD Negeri 0909 Huristak sangat positif terhadap sikap dan perilaku siswa. Sebanyak 95% siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan kelas, dan 85% siswa aktif memberikan contoh dengan membersihkan kelas bersama. Upaya ini menunjukkan komitmen siswa terhadap disiplin sekolah dan nilai-nilai pendidikan yang baik, mencerminkan keberhasilan strategi pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah.

Dengan hasil yang sangat positif ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan siswa kelas II di SD Negeri 0909 Huristak telah berhasil meningkatkan sikap dan perilaku siswa secara signifikan. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan komitmen siswa terhadap disiplin sekolah, tetapi juga menunjukkan efektivitas strategi pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah dalam membangun nilai-nilai pendidikan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keueung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Journal Of Education Science*, 5(2), 1-12. <https://doi.org/10.33143/jes.v5i2.467>
- Andayani, A., & Dahlan, Z. (2022). Konstruksi Karakter Siswa Via Pembiasaan Shalat Dhuha. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 99-112.



<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/17399>

- Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.30588>
- Fiantika dkk, (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Tekhnologi.
- Firmansyah, M. T. (2021). *Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Plus Al-Kautsar dan SD Islam Bani Hasyim (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/26388>
- Heryana, A,. (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Malang: Deepublish.
- Ilahi, A. ., Maraguna, T., Nurbaiti, N., & Theresia, M. (2022). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Example Non Example Kelas V SD Negeri 200302 Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 2(3), 7–16. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.308>
- Manshur, A. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 16-28. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.207>
- Mini, R,. (2019). *Disiplin Pada Siswa*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Siswa Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Siswa Usia Dini Non formal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2019.
- Nasution, A., Zufadli, Z., Nurbaiti, N., Ilahi, A., Suchahyo, E., Ningtyas, R. K., & Nurzanna, N. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Menggunakan Model Picture And Picture Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 200107/10 Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(1), 42-53. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i1.1631>
- Nurpiana, E,. (2013). Penerapan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Siswa Kelas II di SDN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2012/ 2013. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/91114/>
- Purwanti, E., Yantoro, Y., & Pamela, I. S. (2020). Kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112-117. <https://doi.org/10.25078/aw.v5i2.1348>